

## Agus Taufiqurrahman: Muhammadiyah Terus Berupaya Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Terbaik

Selasa, 03-04-2018

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA** – Melalui Amal Usahanya dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah terus berupaya memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat. Salah satunya yaitu melakukan kerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Dikatakan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang membidangi Majelis Pembina Kesehatan Umum (MPKU), Agus Taufiqurrahman, pada bulan Maret yang lalu, PP Muhammadiyah kembali melakukan penandatanganan kerjasama (MoU) dengan pihak BPJS.

“Kerjasama yang dilakukan lebih kepada peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sebelumnya PP Muhammadiyah sudah melakukan kerjasama, namun kerjasama yang kedua ini lebih menguatkan lagi bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan antar kedua belah pihak,” jelas Agus ketika ditemui setelah mendampingi kunjungan Menko PMK, Puan Maharani ke RS PKU Muhammadiyah Gamping pada Selasa (3/4).

Diakui, sistem pelayanan kesehatan merupakan sesuatu yang pelik karena harus memadukan fungsi sosial dan bisnis. Seperti terjadi pada sistem BPJS yang memberikan kemudahan pada pasien. Namun dapat mengakibatkan defisit dalam pengelolaan dana operasional rumah sakit.

“Terkadang ada keterlambatan pembayaran oleh BPJS yang kemudian menghambat pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Muhammadiyah terus menjalin komunikasi dengan BPJS, agar dapat meminimalisir keterlambatan pembayaran yang dapat berdampak pada pelayanan kesehatan,” terang Agus.

Terlepas dari itu, Agus juga menyampaikan bahwa saat ini RS PKU Muhammadiyah Gamping telah memiliki fasilitas pelayanan jantung terpadu, yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan, salah satu peralatan tersebut adalah Cath Lab.

“Alat ini berfungsi sebagai tindakan diagnostik dan intervensi bagi pasien jantung,” terang Agus.

Pasien yang membutuhkan pelayanan katerisasi jantung, dapat melakukan pemeriksaan terlebih dahulu melalui poliklinik jantung dimana pasien akan menjalani beberapa pemeriksaan dari dokter spesialis jantung.

“Pasien akan menjalani beberapa tahapan pemeriksaan atas rekomendasi dokter spesialis jantung, yang meliputi pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, dan pemeriksaan radiologi. Pasien akan menjalani pemeriksaan Echo Cardiography (EEG) jika diperlukan. Tahapan selanjutnya, pasien akan menjalani Treadmil Stress Test untuk mendeteksi adanya penyumbatan karena kelainan jantung coroner,” imbuh Agus.

Agus juga menambahkan, katerisasi jantung berfungsi untuk melihat secara riil lokasi penyempitan dan atau penyumbatan pada pembuluh darah jantung, baik pada sebelah kiri ataupun sebelah kanan.

“Jika didapatkan penyempitan lebih dari 75% maka akan dilakukan pemasangan ring pada tahap selanjutnya,” tambah Agus.

Hingga saat ini, pelayanan jantung terpadu yang dimiliki Rumah Sakit Muhammadiyah baru berada di RS PKU Gamping.

“Menyusul nantinya akan ada pelayanan jantung terpadu di RS Muhammadiyah Cempaka Putih dan juga RS Universitas Muhammadiyah Malang (UMM),” pungkas Agus. **(adam)**